



**PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI
GAMBAR KELOMPOK B TK RAFFLESIA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**OLEH :
YULIA MARETSYA
A11111199**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Sarjana Kependidikan Bagi
Guru Dalam Jabatan PAUD FKIP Universitas Bengkulu**

**PROGRAM SARJANA KEPENDIDIKAN
BAGI GURU DALAM JABATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2013**

**PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI
GAMBAR KELOMPOK B TK RAFFLESIA
KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Oleh:

YULIA MARETSYA
A11111199

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I,

Dra. Nina Kurniah, M.Pd
NIP. 196210141986012001

Pembimbing II,

Dra. Afifatus Sholihah
NIP. 1958101087032002

Dekan FKIP UNIB



Prof. Dr. Rambat NS, M.Pd
Nip. 196112071986011001

Ketua Program PSKGJ
FKIP UNIB,

Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi
Nip. 196101231985031002

ii

**PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA
ANIMASI GAMBAR**

(Penelitian Tindakan Kelas di TK Rafflesia Kota Bengkulu)

SKRIPSI

OLEH

YULIA MARETSYA
NPM. A1111199

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji Program Sarjana (S1)
Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan FKIP Universitas Bengkulu

Ujian dilaksanakan pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Desember 2013
Pukul : 14.00 – selesai
Tempat : Dekanat fkip

Skrripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pembimbing I, Pembimbing ii,

Dra. Nina Kumiah, M.Pd
Nip. 196210141986012001

Dra. Afifatul Sholihah, M.Pd
Nip. 195810101987032002

Skrripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh tim penguji

Penguji	Nama Dosen	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I	Dra. Nina Kumia, M. Pd Nip. 196210141986012001		4/12/14
Penguji II	Dra. Afifatul Sholihah, M Pd Nip. 195810101987032002		4/12/14
Penguji III	Dra. Hj. Yuldesni, M. Ag Nip. 195707251985032001		4/12/2014
Penguji IV	Rita Sinthia, S. Psi. M. Si Nip. 197806272006042002		4/12/2014

Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar Kelompok B TK Rafflesia Kota Bengkulu

Yulia Maretsya

Abstrak

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan media animasi gambar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris di kelompok B TK Rafflesia Kota Bengkulu dan bagaimanakah langkah-langkah penggunaan media animasi gambar untuk pengenalan kosa kata bahasa Inggris di kelompok B TK Rafflesia Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah berjumlah 15 orang anak yang terdiri dari 9 orang anak perempuan dan 6 orang anak laki-laki kelompok B TK Rafflesia Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi anak. Teknik analisis data penelitian menggunakan nilai persentase yang dicapai anak. Hasil yang diperoleh pada siklus I mencapai 53,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,6%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media animasi gambar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris.

Kata Kunci : Kosa Kata Bahasa Inggris, animasi gambar.

**INTRODUCTION TO ENGLISH VOCABULARY
THROUGH THE USE OF MEDIA ANIMATION
FIGURE GROUP B TK RAFFLESIA
CITY OF BENGKULU**

Yulia Maretsya

abstract

The research problem is whether the use of animation media images can improve English vocabulary recognition in group B TK Rafflesia Bengkulu and how measures of media use animated images to the introduction of the English vocabulary in group B TK Rafflesia Bengkulu City . The purpose of this research is to improve the recognition ability of the English vocabulary . The method used in this research is Classroom Action Research (CAR) with 2 cycles . Each cycle is done 2 meetings . The subjects were total 15 children consisting of 9 girls and 6 boys group B TK Rafflesia Bengkulu City . Data collection techniques using child observation sheet . Mechanical analysis of research data using percentage values achieved son . The results obtained in the first cycle reached 53.25 % and the second cycle increased to 81.6 % . The results of this study indicate that the use of animation media images can improve English vocabulary recognition .

Keywords : English Vocabulary , animated images .

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Sarjana Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan (Program SKGJ) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil orang lain, telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri, atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bengkulu, Desember 2013
Penulis



YULIA MARETSYA

MOTO

Jadilah seorang yang berguna bagi semua orang

PERSEMBAHAN :

Karya ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu yang tercinta, yang selalu mendukung, memberi semangat dan mendoakan penulis agar selalu berada di jalan Allah SWT, cinta dan kasih sayang yang abadi, pengorbanan mu tak pernah terbalas, tanpa adanya do'a dan dukungan darimu, penulis tidak akan bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.
2. Kakak-kakak ku terima kasih atas dukungan yang selama ini selalu memotivasi, memberi dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Adik-adikku yang kusayangi yang selalu memberikan semangat
4. Teman-teman seperjuanganku Putri, ayuk Erli, Winda, ayuk Ponira, ayuk Dela, Lili, yang telah memberikan semangat penulis untuk mengerjakan tugas dengan selesai.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Atas berkat rahmat-Nya jumlah sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktunya.

Penulisan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada program studi SI PAUD PRAJABATAN Universitas Bengkulu Tahun 2013 dengan judul "Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar Kota Bengkulu".

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik apabila tidak ada bantuan dan bimbingan serta kritik dan saran dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rambat NS, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu telah memberikan masukan berkenaan dengan skripsi ini.
2. Bapak Dr. I Wayan Dharmayana, M.Psi selaku ketua Program Sarjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan Universitas Bengkulu telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Nina Kurniah, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan pemikiran guna menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Afifatul Sholihah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan pemikiran guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen S1 PAUD PGDJ Universitas Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu selama menempuh pendidikan.
6. Kedua orang tuaku, Bapakku Marzuki Hurim, Ibuku Nun-yu yang telah banyak memberikan do'a, dukungan, serta semangat kepada penulis.

7. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa S1 PAUD khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Desember 2013
Penulis

Yulia Maretsya

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian	9
C. Pembatasan Masalah Penelitian.....	9
D. Perumusan Masalah Penelitian.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Hasil Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Acuan Teori Area dan Fokus yang Diteliti	13
B. Acuan Teori dan Rancangan desain atau alternative	25
Intervensi Tindakan Yang Dipilih	27
C. Hasil Penelitian yang Relevan	27
D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan waktu penelitian	29
C. Subjek/Partisipan dalam Penelitian.....	30
D. Prosedur Penelitian	30
E. Instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan	34
F. Teknik Pengumpulan data	36
G. Analisis Data	36
H. Indikator Keberhasilan	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PERBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	66
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	68
A. Kesimpulan	68
B. Rekomendasi	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3. 1	Instrumen pengumpulan Data 35
Tabel 3. 2	Kriteria Tingkat keberhasilan Belajar 38
Tabel 3. 3	Instumen Observasi Anak 39
Tabel 3. 4	Deskriptor Penilaian Guru 40
Tabel 4. 1	Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar Pada Siklus I Pertemuan 1 44
Tabel 4. 2	Hasil Observasi mengajarkan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Siklus I Pertemuan 2 50
Tabel 4. 3	Hasil Observasi mengajarkan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Siklus II Pertemuan 1 56
Tabel 4. 4	Hasil Observasi mengajarkan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Siklus II Pertemuan 2 61
Tabel 4. 5	Hasil Observasi Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar Pada Siklus I dan siklus 2 64

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Siklus Penelitian	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	1
Lampiran 2 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	3
Lampiran 3 Surat Pernyataan Sebagai Teman Sejawat	4
Lampiran 4 Jadwal Penelitian	5
Lampiran 5 Pedoman Observasi	6
Lampiran 6 Rencana Kegiatan Harian Siklus I pertemuan 1	7
Lampiran 7 Rencana Kegiatan Harian Siklus I pertemuan 2	10
Lampiran 9 Rencana Kegiatan Harian Siklus II pertemuan 1	13
Lampiran 10 Rencana Kegiatan Harian Siklus II pertemuan 2	17
Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	20
Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2	21
Lampiran 13 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1	22
Lampiran 14 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2	23
Lampiran 15 Lembar Kegiatan Anak Siklus I Pertemuan 1	24
Lampiran 16 Lembar Kegiatan Anak Siklus I Pertemuan 2	25
Lampiran 17 Lembar Kegiatan Anak Siklus II Pertemuan 1	26
Lampiran 18 Lembar Kegiatan Anak Siklus II Pertemuan 2	27
Lampiran 19 Alat media Yang digunakan	28
Lampiran 21 Foto Kegiatan Anak	29
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan peraturan pemerintah no.27 tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah bab 11 pasal 3 ayat 1 di sebutkan bahwa :
“ Pendidikan Pra sekolah bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan keterampilan dan daya cipta yang di perlukan anak didik dalam menyesuaikan didri dengan lingkungan serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Anak adalah individu yang unik dan bukanlah miniatur orang dewasa sehingga tidak dapat di perlakukan seperti orang dewasa. Selain itu anak memerlukan perhatian khusus untuk optimalisasi tumbuh kembang. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yaitu peningkatan ukuran dan struktur organ dalam serta otak. Perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif, yang bersifat progresif, teratur dan koheren. Seorang anak merupakan harapan orang tua sebagai penerus dan sesuai dengan tumpuan masa depan bangsa.

Menurut Widarmi D,dkk (2008 : 2) Pendidikan anak usia dini adalah program pendidikan anak usia dini (lahir – 6 tahun) secara holistik yang dapat dipergunakan dalam memberikan layanan kegiatan

pengembangan dan pendidikan pada semua jenis program yang ditujukan bagi anak usia dini.

Pengetahuan perkembangan anak adalah gabungan dari lima pendekatan psikologis tradisional terhadap perkembangan manusia. Perkembangan anak mengacu pada bertambahnya kompleksitas perubahan dari sesuatu yang sangat sederhana menjadi sesuatu yang rumit dan lebih rinci. Proses ini meliputi kemajuan yang teratur sepanjang rangkaian yang berurutan atau jalur. Sedikit demi sedikit, pengetahuan, perilaku, dan keterampilan semakin baik dan berkembang. Pada dasarnya, urutan perkembangan masa untuk semua anak. Namun kecepatan perkembangan sangat beragam pada masing-masing anak (K. Eileen Allen dkk, 2008 : 21).

Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak di lihat dari berbagai aspek, antara lain misalnya pada aspek bahasa. Karena bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Perkembangan anak usia dini harus mengembangkan seluruh aspek kemampuan dasar anak yang terdiri dari kemampuan moral dan nilai agama, fisik, bahasa kognitif dan seni. Seluruh aspek tersebut tidak berkembang secara terpisah, melainkan berkembang secara menyeluruh

dan terjadi sangat pesat pada usia dini terutama pada masa anak usia TK (dalam Widarmi D, dkk, 2008 : 81).

Dalam keseluruhan dinamika perkembangan manusia, masa anak merupakan masa yang paling penting dalam upaya penyiapan SDM yang berkualitas. Pada masa ini perkembangan berlangsung sangat pesat, paling peka dan sangat menentukan bagi optimalisasi tahap perkembangan berikutnya. Masa awal kehidupan anak adalah “masa emas” bagi perkembangan masa selanjutnya, dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal yang cepat. Dalam hal tersebut anak dapat mengerti dalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris untuk memahami segala hal yang di pelajari sebagai ilmu pengetahuan anak (Drs. Sunardi, M. Pd, dkk, 2007 : 1).

Akhadiyah (Suhartono : 2005) menyatakan bahwa dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi di dalam kelompok. Belajar bahasa tidak akan terlepas dari belajar kosakata, penguasaan kosakata merupakan hal terpenting dalam keterampilan berbahasa, tanpa penguasaan kosakata yang memadai, maka tujuan pembelajaran bahasa tidak akan tercapai. Penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa, semakin kaya kosakata seseorang semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan

menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

Surawan Mawtinus (2001 : 2-3) untuk menguasai kosa kata bahasa inggris secara luas bahwa kosakata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara, membaca dan menyimak. Mempelajari bahasa asing tak bisa lepas dari unsur penguasaan kosa kata yang begitu luas. Kegiatan yang menguasai kosa kata menuntut kegiatan menghafalkan arti kata secara terus menerus, tanpa henti sedikit demi sedikit.

Untuk mempermudah berkomunikasi dengan masyarakat yang lain, setiap orang perlu memperluas kosa katanya, perlu mengetahui sebanyak banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya (Gorys Keraf, 2009 : 65).

kosa kata pada anak lebih ditekankan pada kosa kata, khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan yang konkret. ia hanya memerlukan istilah untuk menyebutkan kata-kata secara terlepas. Semakin dewasa ia ingin menengetahui sebanyak-banyaknya nama barang-barang yang berada disekitarnya. Ia ingin mengetahui kata-kata bagi kebutuhan pokoknya: makan, minum, nama-nama bagian tubuh, menyebutkan anggota keluarga dll. Bila ia melupakan nama barang tersebut, ia akan segera nenanyakannya. Faktor ini menyebabkan bahwa kata-kata itu hidup, dan bukan saja hidup tetapi juga aktif

dipergunakan dalam komunikasinya yang masih sederhana itu (Gorys keraf, 2009 :64).

Menurut A. Faidal, SE (2010 :4) Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional memiliki peranan penting dalam kehidupan kita karena bahasa tersebut telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Hampir dalam segala aspek pergaulan, bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Mengingat hal tersebut, bahasa Inggris perlu dipelajari oleh semua lapisan masyarakat sehingga tidak sedikit yang mengikut kursus-kursus di lembaga-lembaga pendidikan formal maupun non formal dengan ditunjang oleh buku-buku panduan yang berkualitas yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

Mengajarkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak melalui proses belajar di sekolah sebaiknya dikenalkan sejak dini, karena usia dini merupakan masa keemasan dimana segala sesuatu dapat diserap dengan mudah dan cepat. Bahasa memiliki pandangan bahwa semakin dini anak belajar bahasa asing, semakin mudah anak menguasai bahasa itu serta mempermudah anak-anak lebih cepat memperoleh bahasa tanpa banyak kesukaran dibandingkan dengan orang dewasa (Gorys Keraf, 2009 : 67).

Memberikan pengajaran dalam kosa kata bahasa inggris pada anak dengan mudah kita bisa menerima dengan akal bahwa

pengetahuannya itu diperoleh dengan belajar ; belajar dengan giat dan tekun. Pembelajaran kosa kata harus terus menerus diperbanyak dan diperluas, agar berkembang yang selalu menciptakan kata-kata baru (Gorys keraf, 2009 : 64-65).

Seorang anak jika diajarkan/dididik dari awal maka anak akan berhasil di masa depan dan sebaliknya, jika gagal mendidik anak maka awal dari kehidupan anak sekolah awal kehancuran". Dalam pembelajaran bahasa anak belum dapat belajar secara sempurna. Karena anak tidak boleh dipaksakan untuk belajar, sebaiknya guru dan orang tua memberikan metode pembelajaran bahasa Inggris yang bisa membuat anak merasa senang dan tidak merasa terpaksa untuk belajar.

Mar'at (2005 : 66) menyatakan bahwa penguasaan kosakata anak 4-5 tahun berada pada periode diferensiasi, yaitu dapat menggunakan kata-kata dan sesuai dengan maknanya. Beberapa pengertian abstrak seperti pengertian waktu dan ruang mulai muncul, menguasai kata benda dan kata kerja mulai terdiferensiasi.

M. Kasir Ibrahim dkk (2006 : 10) usia 4-5 tahun merupakan saat berkembang pesatnya penguasaan tugas pokok dalam berbicara yaitu menambah kosakata. Menguasai penambahan pengucapan kata dan menggabungkan kata menjadi kalimat. Penguasaan kosa kata anak meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti-arti baru. Anak

usia 4-5 tahun umumnya sudah dapat mengucapkan lebih dari 2500 kosa kata.

Pengenalan kosa kata bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai macam cara melalui membaca, mendengarkan dan menonton. Peningkatan kosa kata atau penguasaan kosa kata tersebut lebih banyak dilakukan di dunia pendidikan, terutama di lembaga pendidikan prasekolah seperti lembaga PAUD, mengingat kosa kata anak masih terbatas.

Sudjana, dkk (1990 : 2) Dalam proses pembelajaran pun media yang digunakan harus dapat menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan memungkinkan anak menguasai tujuan pengajaran lebih baik, serta metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.

Pengembangan kemampuan berbahasa di Taman Kanak-kanak bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa dengan baik. Sebagai contoh anak seringkali mendapat kesulitan mengungkapkan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung, sulit mendapatkan

jawaban ketika guru bertanya, bahkan untuk berbicara pun anak masih perlu motivasi dan bantuan dari guru.

Berdasarkan pengamat selama tahun 2012/2013 pada umumnya masih ditemukan anak yang belum bisa mengenalkan kosa kata bahasa Inggris masih terlihat kaku, karena pembelajaran bahasa Inggris dianggap sulit dan tidak menyenangkan. Dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran jarang sekali guru menggunakan metode dan menyediakan media yang menarik bagi anak, sehingga anak terlihat bosan.

Peningkatan kosa kata pendidikan anak usia dini dilakukan dengan menciptakan situasi yang memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan kemampuannya. Kesempatan ini dilakukan melalui kegiatan bercakap-cakap, bercerita dan tanya jawab.

Permasalahan di TK Rafflesia Indah Kota Bengkulu Masih terlihat pengenalan kosa kata bahasa Inggris belum berkembang dengan baik, yaitu berkesulitan mengungkapkan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung, sulit mendapatkan jawaban ketika guru bertanya, bahkan untuk berbicara pun anak masih perlu motivasi dari bantuan dari guru.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut maka perlu dilakukan strategi untuk mengatasi permasalahan dalam pengenalan kosa kata

bahasa Inggris dengan menggunakan media animasi gambar melalui penelitian tindakan kelas.

B. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

1. Kreativitas kurang berkembang karena media pembelajaran yang kurang menarik, pembelajaran yang hanya menitik-beratkan pada kegiatan membaca dan berhitung.
2. Kegiatan pengenalan kosa kata bahasa Inggris kurang mendapatkan perhatian karena kegiatan yang dilakukan lebih menggunakan teknik kriteria gambar biasa.
3. Sulitnya tenaga pengajar dalam memberikan pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan metode yang telah dilakukan sebelumnya.
4. Kurangnya daya tangkap anak dalam proses pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan metode konvensional.

C. Pembatasan Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, tidak semua masalah akan diteliti. Penelitian ini terbatas pada upaya peningkatan kemampuan anak pada kosa kata berbahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar dalam proses pembelajaran yang menarik.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan penggunaan media animasi gambar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris di kelompok B Taman Kanak-kanak Rafflesia Kota Bengkulu?
2. Bagaimana langkah-langkah penggunaan media animasi gambar untuk mengenal kosakata bahasa Inggris di kelompok B TK Rafflesia ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk :

1. Meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar anak usia dini pada Taman Kanak-kanak Rafflesia Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan media animasi gambar pada anak-anak Taman Kanak-Kanak pada TK Rafflesia Kota Bengkulu.

F. Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Bagi Siswa

- a) Membantu anak untuk dapat mengenal bahasa inggris lebih awal dengan penyajian metode menarik.
- b) Membantu anak meningkatkan daya tarik terhadap bahasa inggris sebagai bahasa internasional.
- c) Meningkatkan kreativitas dan imajinasi anak dalam penggunaan dan pemanfaatan bahasa inggris dalam kegiatan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga.
- d) Membuat anak lebih bereksplorasi dan mengembangkan fantasinya dalam kegiatan pembelajaran bahasa inggris.
- e) Meningkatkan kesiapan motorik anak ke tingkat berikutnya, seperti menulis, mewarnai dan sebagainya.

2. Manfaat Bagi Guru

- a) Untuk menambah wawasan, bereksplorasi terhadap teknik dan pola penyajian dalam proses pembelajaran bahasa inggris anak usia dini.
- b) Mengembangkan kemampuan berbahasa inggris sesuai dengan kemampuan anak .
- c) Menambah pengetahuan guru dalam menggunakan bahasa inggris pada kegiatan yang dapat membuat anak lebih aktif.
- d) Menambah pengalaman dalam hal penelitian tindakan kelas.

3. Manfaat Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat :

- a) Meningkatkan mutu pembelajaran bagi Taman Kanak-kanak Rafflesia Kota Bengkulu.
- b) Mewujudkan kompetensi guru menggunakan berbagai macam metode dan pola pembelajaran bahasa Inggris untuk anak usia dini.
- c) Meningkatkan mutu Taman Kanak-kanak melalui peningkatan kreativitas anak dan kinerja guru.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Acuan Teori Area dan Fokus Yang Diteliti

Penelitian tindakan kelas ini penulis memfokuskan tentang pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar kelompok B TK Rafflesia Kota Bengkulu.

1. Kosa Kata

a. Pengertian Kosa Kata

Gorys Keraf (2009 : 64) Kosa kata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara, mendengar, membaca dan menulis yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya.

Menurut Surawan Martinus (2011 : 3) Kosakata merupakan salah satu aspek bahasa yang sangat penting keberadaannya. Kosakata diartikan sebagai, “perbendaharaan kata”. Adapun jalan yang ditempuh untuk menguasai kosa kata secara luasa, secara jujur muaranya adalah metode menghafal. Namun, tanpa strategi yang tepat, kegiatan menghafal membuat para pelajar frustrasi dan menyerah kalah di langkah awal sebelum mereka menguasai beberapa puluhan kata, yang tentu belum

sebanding dengan tuntutan sejumlah kosakata yang seharusnya dikuasai oleh pelajar sesuai dengan tingkat pendidikan mereka.

Mempelajari kosa kata adalah aspek penting dari perkembangan bahasa. Pengetahuan kosa kata sangat berkaitan dengan kecakapan membaca, dan lagi pula pengetahuan kosa kata bisa membantu mencapai kesuksesan belajar di sekolah.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kosa kata adalah keseluruhan kata atau perbendaharaan kata atau istilah yang mengacu pada konsep-konsep tertentu yang dimiliki oleh seseorang anak dalam suatu lingkungan.

1) Tingkat perluasan Kosa Kata menurut Gorys keraf (2009 : 64-81)

Menurut Gorys keraf (2009 : 64-81), perluasan kosa kata dibagi dalam 3 tingkatan yaitu :

1. Masa Kanak-kanak
2. Masa Dewasa
3. Masa Remaja

Dari ketiga tingkatan tersebut masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting dalam memperluas kosa kata khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan yang konkret. Contohnya pada masa ini anak-anak hanya memerlukan istilah-istilah untuk menyebutkan kata-kata secara

terlepas. Semakin dewasa ia ingin mengetahui sebanyak-banyaknya nama barang-barang yang ada di sekitarnya, misalnya :makan, minum, nama-nama bagian anggota tubuh, menyebutkan anggota keluarga dll.

2) Cara Memperluas Kosa Kata

a) Proses belajar

Perluasan kosa kata melalui proses belajar dilakukan di lembaga-lembaga pendidikan. Peranan yang aktif adalah pendidikannya. Para pendidik, melalui pelajaran bahasa dan mata pelajaran lainnya memperkenalkan bermacam-macam istilah yang baru.

b) Konteks

Yang dimaksud dengan konteks adalah lingkungan yang dimasuki sebuah kata. Dan sesungguhnya, dalam banyak hal kosa kata diperluas melalui sebuah konteks, baik lisan maupun tulisan. Pengertian kata yang diperoleh dengan cara itu tergantung dari ketajaman orang yang mengamati teks itu, atau bermacam-macam teks lainnya yang juga mengandung kata yang sama.

c) Menganalisa Kata

Salah satu cara lain untuk memperluas perbendaharaan kata adalah menganalisa kata. Pada waktu membicarakan persoalan etimologi kata, telah disinggung pula persoalan analisa kata itu. Namun yang khusus akan dibicarakan di sini adalah analisa terhadap bagian-bagian kata yang selalu muncul dalam bentuk-bentuk gabungan sehingga dengan mengingat dasar katanya, maka semua kata yang mempergunakan dasar tadi, dapat diduga maknanya secara tepat.

Dari uraian cara memperluas kosa kata tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa cara memperluas kosa kata sangatlah tergantung dengan proses belajar dimana pada proses ini dilakukan dilembaga-lembaga pendekatan yang melibatkan pendidik dan mata pelajaran, sedangkan konteks merupakan cara memperluas kosa kata yang sangat tergantung dengan cara seseorang mengamati konteks tersebut. Selain itu menganalisa kata merupakan cara untuk memperluas kosa kata melalui persoalan ilmu mengenai kosa kata.

2. Bahasa Inggris

a. Pengertian Bahasa Inggris

Menurut A Faidal, SE (2010 : 4) Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita karena bahasa tersebut telah menjadi suatu kewajiban untuk dipelajari berbagai lapisan masyarakat , mulai dari pelajar hingga masyarakat umum. Hampir dari dalam segala aspek pergaulan bahasa Inggris selalu kita jumpai baik secara lisan ataupun tulisan. Mengingat hal tersebut bahasa Inggris perlu dipelajari oleh semua lapisan masyarakat. Sebuah kata bisa memiliki arti dan penggunaan yang berbeda. Bukan hanya arti dan penggunaan tapi juga dari sisi ejaan dan pronounciationnya juga. Dalam mempelajari bahasa inggris, *grammar* khususnya, Anda memerlukan sedikit pengetahuan tentang bagian-bagian kata dalam bahasa inggris atau lebih dikenal dengan sebutan “Parts Of Speech”.

Pada zaman sekarang ini bahasa Inggris tidak boleh dipandang sebelah mata. Hal ini dikarenakan begitu pentingnya bahasa Inggris. Banyak orang tua yang ingin mengajarkan anaknya belajar bahasa Inggris sejak usia dini, memang tidak gampang untuk mengajarkan anak usia dini, bukan hanya bahasa Inggris saja, akan tetapi hal-hal lainnya. Dalam mengajarkan

bahasa Inggris kepada anak usia dini tentu mempunyai cara yang sangat berbeda jika dibandingkan dengan remaja atau dewasa. Pada usia dini, anak-anak hanyalah bisa diajarkan pondasi-pondasinya saja dan mereka diajarkan dengan cara yang mereka ketahui yaitu bermain, akan tetapi bukan sekedar bermain. Bermain di sini adalah bermain yang diarahkan. Melalui bermain yang diarahkan, anak-anak tersebut bisa belajar banyak hal.

Perlu kita ketahui bahwa pada saat bermain keadaan otak anak sedang tenang karena ia merasa senang dan ceria. Bila keadaan otak anak dalam keadaan tenang tentu saja ilmu bisa masuk dan tertanam dengan mudah dan baik <http://haerulamin23091994.blogspot.com/2013/01/pengajaran-bahasa-inggris-pada-anak.html> tanggal 20 Juni 2013.

M. Kasir,dkk (2006 : 9) (2012 : 5) menunjukkan Bahasa Inggris memiliki peran penting dalam pengembangan empat ketrampilan bahasa: berbicara, mendengar, membaca dan menulis. Dia menyatakan bahwa bahasa Inggris bisa memberikan kejelasan dan membuat pembicara dapat memperluas bahasa. Lebih jauh dia menunjukan bahwa penggunaan Bahasa Inggris yang salah bisa menyebabkan salah tafsir, sementara penggunaan bahasa Inggris yang benar akan mempermudah

orang untuk membaca dan menulis dengan baik, memahami pokok pikiran dan berbicara dengan benar.

Berdasarkan beberapa pendapat pengertian bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa bahasa Inggris adalah keseluruhan kata (tango) berkenaan dengan suatu bahasa atau bidang tertentu yang ada di dalamnya serta memiliki bagian dari suatu bahasa yang mendasari pemahaman dari bahasa tersebut.

b. Tujuan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris

Tujuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris meliputi :

- a) Memberikan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada anak usia dini melalui media animasi gambar.
- b) Pengembangan kemampuan keterampilan berpikir luwes dengan tampilan animasi gambar.
- c) Pengembangan kemampuan keterampilan berpikir rasional atau asli dengan melihat langsung tampilan animasi gambar.
- d) Pengembangan kemampuan memerinci atau mengelaborasi dengan menyaksikan tampilan animasi dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris.

c. Prosedur Penerapan Kosa Kata Bahasa Inggris

<http://www.sekolahoke.com/2013/04/Cara.Mengajar.Kosa.kata.Bahasa.Ingggris.Sesuai.Konteks.Bacaan.html> Tanggal 24

juni 2013, Adapun prosedur dalam penerapan kosa kata bahasa Inggris adalah :

- a) Pengembangan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara melihat animasi gambar untuk dapat mengenal kosa kata bahasa Inggris lebih baik.
- b) Menemukan metode pelaksanaan terhadap kegiatan untuk semua topik pembelajaran dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar.
- c) Memberikan rasa ingin tahu anak didik dengan memberikan pertanyaan – pertanyaan sederhana terhadap topik pembelajaran didalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar.
- d) Menciptakan suasana belajar dengan membentuk kelompok-kelompok dalam kelas agar anak didik dapat berkomunikasi dalam pembelajaran dan saling belajar satu sama lainnya.
- e) Mengajak anak didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran untuk mempertegas pengetahuan anak didik dan memberikan kesan dan saran mengenai materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Media Animasi Gambar

a. Pengertian Media Animasi Gambar

Sudjana,dkk (1990 : 1) Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar”.

Media animasi gambar termasuk jenis media visual audio, karena terdapat gerakan gambar dan suara. Menurut Sudrajat (2010), pembelajaran audio visual didefinisikan sebagai produksi dan pemanfaatan bahan yang berkaitan dengan pembelajaran melalui penglihatan dan pendengaran yang secara eksklusif tidak selalu harus bergantung kepada pemahaman kata-kata dan symbol sejenis. Animasi gambar merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran dan dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara konvensional. Contoh-contoh Media antara Lain: Televisi, Radio, Film, Gambar yang di proyeksi, OHP, LCD, dan lain-lain. <http://sahabaterwin.blogspot.com/2011/05/media-animasi-untuk-pembelajaran.html> tanggal 20 Juni 2013.

Animasi gambar adalah gambar bergerak berbentuk dari sekumpulan objek (gambar) yang disusun secara beraturan mengikuti alur pergerakan yang telah ditentukan pada setiap pertambahan hitungan waktu yang terjadi. Gambar atau objek yang dimaksud dalam definisi di atas bisa berupa gambar manusia, hewan, maupun tulisan. Pada proses pembuatannya sang pembuat animasi atau yang lebih dikenal dengan animator harus menggunakan logika berfikir untuk menentukan alur gerak suatu objek dari keadaan awal hingga keadaan akhir objek tersebut (dalam <http://enetter.blogspot.com/2013/02/gambar-gambar-animasi-bergerak-lucu.html> Tanggal 20 Juli 2013).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media animasi gambar adalah media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media animasi pembelajaran dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

b. Manfaat Media Animasi Gambar

Sudjana,dkk (1990 : 96) Adapun manfaat media dalam pembelajaran adalah :

- a) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
- b) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
- c) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
- d) Efisiensi dalam waktu dan tenaga
- e) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
- f) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
- g) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar
- h) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari uraian diatas, dapat kita ketahui bahwa media animasi gambar dapat memberikan banyak manfaat dalam penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan serta proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik perhatian anak serta lebih interaktif dan efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga.

c. Nilai dan kriteria memilih media pengajaran

Sudjana,dkk (1990 : 4-5) Ada beberapa jenis media pengajaran yg biasa digunakan dalam proses pengajaran yaitu :

- a) Media grafis, seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, katun komik dll.
- b) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, dll.
- c) Media proyeksi yaitu slide, film strips, film, penggunaan OHP dll.
- d) Penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Berdasarkan nilai dan kriteria dalam memilih media pengajaran dalam disimpulkan bahwa penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.

d. Hal- hal yang perlu diperhatikan guru dalam menggunakan media pengajaran untuk mempertinggi kualitas pengajaran :

- a) Guru perlu memiliki pemahaman media pengajaran antara lain jenis dan manfaat media pengajaran, kriteria memilih dan menggunakan media pengajaran, menggunakan media sebagai alat bantu mengajar dan tindak lanjut menggunakan media dalam proses belajar.

- b) Guru terampil dalam media pengajaran sederhana untuk keperluan pengajaran terutama media dua dimensi atau media grafis, dan beberapa media tiga dimensi, dan media proyeksi.
- c) Pengetahuan dan keterampilan dalam menilai keefektifan dalam penggunaan media dalam proses pengajaran.

B. Acuan Teori Rancangan-rancangan Alternatif atau Disain-disain Alternatif Intervensi Tindakan yang Dipilih.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PTK yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistimatis refleksi terhadap berbagai aksi dan tindakan yang dilakukan oleh guru mulai dari perencanaan sampai dengan penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupaya tindakan kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. (Depdiknas, 2004 : 9).

Pada penelitian ini menggunakan model siklus spiral sebagaimana diperkenalkan oleh Hopkins 1993 (dalam Arikunto, 2008) bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu :

1. Perencanaan (Planning)

Merencanakan persiapan peralatan yang akan digunakan di dalam penyajian pengajaran bagi peserta didik di dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar, adapun peralatan yang akan dipersiapkan adalah alat audio visual, seperti : televisi, DVD

player, dan DVD kaset serta infokus yang akan digunakan untuk memperbesar tampilan animasi gambar yang akan disajikan dalam proses pembelajaran.

2. Aksi atau pelaksanaan tindakan (Acting)

Peserta didik akan diberikan pembelajaran dengan melihat berbagai macam gambar animasi yang menjelaskan dan memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris. Dari kegiatan ini peserta didik akan dapat berinteraksi langsung dengan melihat aksi atau gambar animasi yang mereka tonton serta penjelasan yang ada dalam gambar animasi tersebut maupun dari penjelasan guru pembimbing.

3. Observasi

Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan pelaksanaan tindakan kelas . Observasi ini dilakukan dalam pengumpulan data dalam proses pembelajaran pengenalan kosa kata bahasa Inggris maka dapat dilihat atau dilaksanakan observasi berkenaan dengan daya serap peserta didik terhadap kosa kata bahasa Inggris yang telah dipelajari melalui animasi gambar. Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi ini peneliti akan dibantu dan akan bekerja sama dengan guru pengamat dari luar (teman sejawat).

4. Refleksi

Pembelajaran kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar dapat dilihat penyerapannya terhadap peserta didik melalui refleksi pengucapan dan praktek serta pengulangan terhadap kosa kata yang telah digambarkan melalui media animasi gambar saat proses pembelajaran. Selain itu, serapan kemampuan yang didapatkan oleh peserta didik terhadap materi yang disajikan dapat juga diketahui dengan kemampuan mereka mengulangi pengucapan kosa kata bahasa Inggris yang telah mereka pelajari melalui media animasi gambar.

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Pada dasarnya suatu penelitian akan dibuat dapat memperhatikan penelitian lain yang dapat disajikan rujukan dalam mengadakan penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang hampir sama diantaranya sebagai berikut :

Penemuan hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dapat dijadikan bahan rujukan penelitian ini adalah : berdasarkan hasil penelitian yang diadakan oleh Aditia Putra, pada tahun 2010 dengan judul peningkatan pengenalan kosa kata untuk memahami wacana bahasa Inggris melalui penggunaan media permainan Scrabble Bengkulu Tengah, hasil penelitiannya menunjukkan ada peningkatan anak pada kegiatan memahami wacana bahasa Inggris,

Hasil penelitian berikutnya tentang efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran kosa kata kelompok B Tk Al-muhsin 28 Metro Lampung pada tahun 2009 oleh Dian Ekawati menyimpulkan bahwa kemampuan pembelajaran kosa kata meningkat dalam menggunakan metode tersebut.

D. Pengembangan Konseptual Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam peneliti ini adalah :

- a) Menyusun proposal penelitian berdasarkan permasalahan yang ada.
- b) Menyusun instrumen-instrumen penelitian sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- c) Membuat instrumen pengumpulan data seperti lembar observasi dan media pembelajaran.
- d) Melaksanakan penelitian sesuai rencana pembelajaran yang dirancang, waktu dan tempat penelitian.
- e) Mengumpulkan data dan menganalisa data yang didapat.
- f) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan (skripsi).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian di kelas yang bertujuan untuk pengenalan kosa kata bahasa inggris melalui media animasi gambar di kelompok B TK Rafflesia Indah Kota Bengkulu menjadi lebih baik lagi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di TK Rafflesia Indah yang beralamatkan Jl. Rafflesia Kelurahan Nusa Indah Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

2) Waktu Pelaksanaan

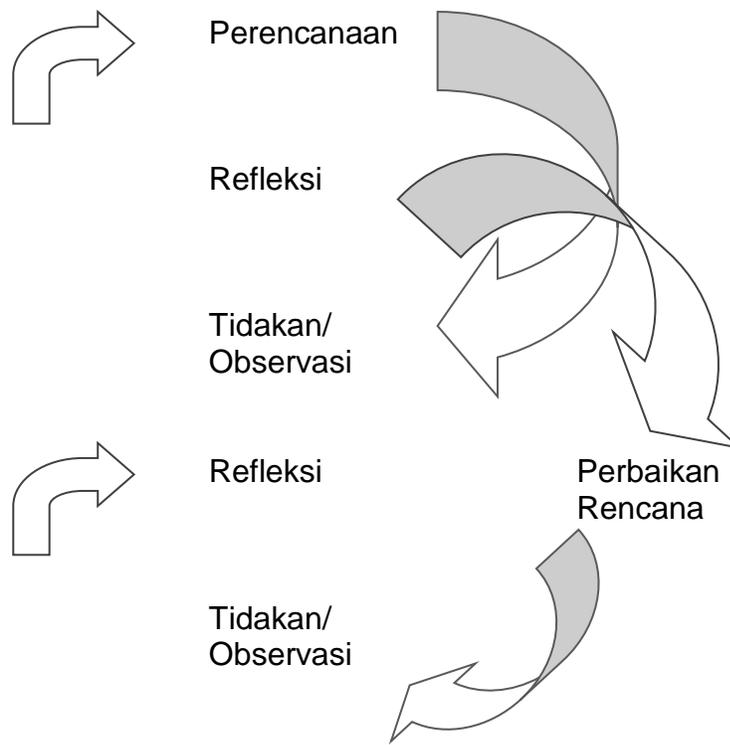
Waktu pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas B dari bulan Oktober sampai dengan bulan November dalam satu minggu dua kali Pelaksanaan Tindakan Kelas.

C. Subjek Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak TK Kelompok B TK Rafflesia Indah berjumlah 15 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dan dirancang menggunakan model siklus spiral sebagaimana diperkenalkan oleh Hopkins 1993 (dalam Arikunto, 2008:102) bahwa dalam 1 siklus terdiri dari empat langkah yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 1 Siklus Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 2 siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RKH
- 2) Menyiapkan media pembelajaran (Audio visual, LCD, leptop, layar, Infokus)
- 3) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi
- 4) Menyiapkan alat tulis, pensil warna dan alat yang mendukung kegiatan pembelajaran.
- 5) Menyiapkan skenario pembelajaran :
“ Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Media Animasi Gambar “.

Terdiri dari :

- 1) Alat audio visual seperti : LCD, TV, Infokus, Leptop
- 2) Kaset VCD, DVD, Animasi gambar kosa kata bahasa Inggris.
- 3) Kertas, pensil warna, alat tulis dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Setiap anak diberi 1 set

Fungsi dan kegunaannya :

- 1) Mengenal Kosa kata bahasa Inggris
- 2) Mengenal nama- nama binatang/hewan dalam bahasa Inggris

- 3) Mengenalan pengucapan kosa kata bahasa Inggris
- 4) Memperkenalkan cara menghafal kosa kata bahasa Inggris
- 5) Mempraktekkan cara pengucapannya

Langkah-langkah :

- 1) Guru mempersiapkan peralatan audio visual yang akan digunakan.
- 2) Guru membimbing anak-anak dalam proses pembelajaran dengan menonton media animasi gambar binatang dengan menyebutkan nama-nama binatang yang terlihat pada gambar yang telah dilihat.
- 3) Guru menugaskan anak-anak untuk mencatat dan ngulangi kosa kata bahasa Inggris yang telah dipelajari bersama.
- 4) Guru menugaskan anak-anak untuk menghafal dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris satu persatu didepan kelas.
- 5) Guru menugaskan peserta didik untuk menterjemahkan nama-nama binatang.

b. Pelaksanaan

Pada saat ini menerapkan RKH yang di rancang sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Berbaris
 - b) Bernyanyi bersama, berdoa, salam
 - c) Menyebutkan nama hari, tanggal, bulan dan tahun
 - d) Kegiatan motorik yaitu berjalan maju di atas titian.

2) Kegiatan Inti

Menyampaikan tema binatang

Menjelaskan materi (pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan media animasi gambar)

3) Istirahat

a) Bermain diluar kelas

b) Cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan

c) Nyanyi, pulang, berdoa, salam

c. Observasi dan evaluasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data. Data yang di kumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rancangan yang sudah di buat. Evaluasi dilakukan secara lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak tentang kosa kata bahasa Inggris yang sudah di praktekkkan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

d. Refleksi

Setelah dilakukan evaluasi selanjutnya didiskusikan bersama. Komentar dan tanggapan serta penilaian semua dianalisis guna mengukur keberhasilan dan kegagalan / kelemahan pada pengenalan kosa kata bahasa Inggris untuk dicari solusinya. Jika hasilnya lemah maka perlu dilakukan perbaikan. Jika sudah unggul dicari solusi untuk peningkatannya. Pada siklus pertama ini secara keseluruhan belum

cukup mengembangkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris pada peserta didik, maka perlu dilakukan kembali peningkatan pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar tersebut dengan tindaklanjuti pada siklus kedua.

2. SIKLUS II

Pada siklus II ini tahapan sama dengan yang dilakukan pada tahapan siklus I yang mana dimulai dengan merancang kembali berdasarkan hasil refleksi pada siklus dan seterusnya tahapan yang dilaksanakan sama dengan siklus I, yaitu dimulai dari :

- a. Perencanaan
- b. Implementasi
- c. Observasi
- d. Refleksi

E. Instrumen Pengumpulan Data Yang digunakan

Instrumen pengumpulan data yang peneliti lakukan kepada penelitian ini adalah lembar observasi aktifitas anak pada setiap siklus (siklus I dan siklus II) adapun lembar observasi tersebut terdapat dilihat kemampuan berikut :

Tabel 3.1 : Instrumen Pengumpulan Data

No	Nama anak	Aspek yang diamati											
		Indikator 1			Indikator 2			Indikator 3			Indikator 4		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	NS												
2	TN												
3	DKP												
4	Zr												
5	ZNH												
6	FSP												
7	Ny												
8	Jn												
9	An												
10	MJ												
11	Tr												
12	MTN												
13	RA												
14	Hn												
15	DN												

Keterangan :

Indikator 1 : Mendengarkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar

Indikator 2 : Mengucapkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar

Indikator 3 : Menyebutkan arti dari kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar

Indikator 4 : Menulis kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar

Penilaian :

B : Baik (mampu menjawab pertanyaan dan penugasan kosa kata bahasa Inggris tanpa bantuan Guru)

C : Cukup (mampu menjawab pertanyaan dan penugasan kosa kata bahasa Inggris tetapi masih dibimbing oleh guru)

K : Kurang (Belum mampu menjawab pertanyaan dan penugasan kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah diajarkan oleh guru)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung yang disesuaikan dengan format observasi, Instrumen yang digunakan adalah berupa :

- a) Observasi anak dalam proses belajar pengenalan kosakata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar
- b) Dokumentasi berupa foto-foto dalam melaksanakan kegiatan berlangsung, hasil-hasil unjuk kerja guru dan kondisi yang difokuskan dari pembelajaran anak dalam proses pembelajaran berlangsung.

G. Analisis Data

Untuk dapat menganalisa data digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk persentase yang akan di uji dengan deskriptif melalui rumus :

Persentase hasil belajar secara keseluruhan

Dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Nilai rata-rata yang dicapai anak

N : Jumlah anak

100% : Nilai Konstan (Sudjana, 2005:94)

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pembelajaran pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar adalah sebagai berikut :

1. Mendengarkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar
2. Mengucapkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar
3. Menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar
4. Menulis kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar

Kriteria persentase yang digunakan untuk mengetahui menerapkan metode struktural analisis sintetik untuk mengajarkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar adalah menggunakan kriteria keberhasilan dengan persentase (khusnul, 2006 : 20).

Tabel 3.2 Kriteria tingkat keberhasilan belajar anak dalam 5 (khusnul)

Tingkat keberhasilan (%)	Keterangan
80 %-100%	B
70%-79%	C
<70%	K

I. Instrumen Pengumpulan Data yang digunakan

Tabel 3.3 : Instrumen Observasi anak

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		B	C	K
1.	Mampu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Anak mampu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris dengan baik.	Anak mampu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris tetapi harus diingatkan oleh guru	Anak belum mampu mendengar -kan kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah diingatkan
2.	Mampu mengucapkan Kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Anak mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris namun masih banyak kekurangan dalam pengucapan - nya.	Anak belum mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah diingatkan kembali oleh guru.
3.	Mampu menyebutkan arti dari Kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Anak mampu menyebutkan arti kosa kata bahasa Inggris dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mampu menyebutkan arti kosa kata bahasa Inggris tetapi di bimbing oleh guru	Anak belum mampu menyebutkan arti kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah diingatkan.
4.	Mampu menulis Kosa kata Bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Anak mampu menuliskan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat tanpa bantuan guru	Anak mampu menuliskan kosa kata bahasa Inggris namun dibimbing oleh guru.	Anak belum mampu menuliskan kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah di ajarkan guru

J. Deskriptor

Tabel 3.4 : Deskriptor Penilaian Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian		
		B	C	K
1.	Mampu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Mampu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris dengan baik.	Mampu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris tetapi harus diingatkan oleh guru	Belum mampu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah diingatkan
2.	Mampu mengucapkan Kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat tanpa bantuan guru	Mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris namun masih banyak kekurangan dalam pengucapan - nya.	Belum mampu mengucapkan kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah diingatkan kembali oleh guru.
3.	Mampu menyebutkan arti dari Kosakata bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Mampu menyebutkan arti kosa kata bahasa Inggris dengan benar tanpa bantuan guru	Mampu menyebutkan arti kosa kata bahasa Inggris tetapi di bimbing oleh guru	Belum mampu menyebutkan arti kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah diingatkan.
4.	Mampu menulis Kosakata Bahasa Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar	Mampu menuliskan kosa kata bahasa Inggris dengan tepat tanpa bantuan guru	Mampu menuliskan kosa kata bahasa Inggris namun dibimbing oleh guru.	Belum mampu menuliskan kosa kata bahasa Inggris walaupun sudah di ajarkan guru